



**KABUPATEN SOPPENG
2023**

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

**INOVASI PSIKIATRI KOMUNITAS TERINTEGRASI DI SOPPENG (NO
PSIKIS)**



Kabupaten Soppeng

Inovasi Psikiatri Komunitas Terintegrasi di Soppeng (No Psikis)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan jiwa merupakan aspek penting dari kesehatan yang mencakup kondisi fisik, mental, spiritual, dan sosial seseorang. Di Indonesia, kesehatan jiwa masih menjadi tantangan besar, dengan prevalensi gangguan jiwa yang terus meningkat. Data dari RISKESDAS 2018 menunjukkan bahwa 7 dari 1000 rumah tangga memiliki anggota keluarga dengan skizofrenia atau psikosis, sementara 6,1% penduduk usia 15 tahun ke atas mengalami depresi, dan 9,8% mengalami gangguan mental emosional. Kondisi ini semakin diperparah dengan adanya stigma terhadap gangguan jiwa, yang menghambat akses terhadap layanan kesehatan yang memadai.

Di Kabupaten Soppeng, RSUD La Temmamala merupakan satu-satunya rumah sakit di Sulawesi Selatan bagian Barat yang menyediakan layanan rawat inap untuk pasien psikiatri. Pada tahun 2022, jumlah kunjungan ke Poliklinik Psikiatri Rawat Jalan meningkat sebesar 15,8%, lebih tinggi dibandingkan dengan poliklinik lainnya. Tingginya angka kunjungan ini mencerminkan peningkatan kebutuhan akan layanan kesehatan jiwa yang lebih baik dan komprehensif.

Namun, meskipun terdapat layanan kesehatan jiwa di rumah sakit, banyak pasien yang mengalami kekambuhan setelah keluar dari rumah sakit. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan dalam penanganan gangguan jiwa, yang tidak hanya berfokus pada perawatan di rumah sakit, tetapi juga pada pemulihan kemampuan psikososial pasien agar mereka dapat kembali berfungsi dalam masyarakat.

Menanggapi tantangan ini, RSUD La Temmamala mengembangkan inovasi Psikiatri Komunitas Terintegrasi, sebuah pendekatan yang mengintegrasikan pelayanan kesehatan jiwa ke dalam kegiatan masyarakat. Inovasi ini bertujuan untuk mengurangi angka kekambuhan pasien, memperpendek masa rawat inap, dan memulihkan

kemampuan sosial mereka melalui kerjasama lintas sektor, termasuk dinas kesehatan, lembaga kesejahteraan sosial, dan komunitas lokal.

Dengan mengintegrasikan layanan psikiatri ke dalam komunitas, inovasi ini diharapkan dapat meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan jiwa, mengurangi stigma, dan memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat tentang pentingnya kesehatan jiwa. Ini juga sejalan dengan arahan RPJMN 2020-2024 yang menekankan peningkatan upaya promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan, serta pemanfaatan teknologi untuk mendukung cakupan kesehatan semesta.

B. TUJUAN

Tujuannya untuk mengurangi masa perawatan penderita di rumah sakit dan memulihkan kemampuan psikososial penderita dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Upaya pelayanan kesehatan ini bersifat inklusif, mengintegrasikan pelayanannya dalam kegiatan yang sudah ada di masyarakat. Sehingga perlu inovasi agar Psikiatri Komunitas ini dapat terintegrasi dengan baik oleh seluruh stakeholder terkait.

C. MANFAAT

Manfaat inovasi ini adalah :

1. Membantu mengurangi kesenjangan dalam perawatan kesehatan mental dan meningkatkan hasil yang lebih baik bagi individu dengan gangguan mental.
2. Membantu mengurangi stigma dan meningkatkan pemahaman tentang masalah kesehatan jiwa di masyarakat Kabupaten Soppeng.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Inovasi Psikiatri Komunitas Terintegrasi yang dikembangkan oleh RSUD La Temmamala di Kabupaten Soppeng membawa pendekatan baru dalam penanganan kesehatan jiwa dengan mengintegrasikan layanan psikiatri ke dalam komunitas. Kebaharuan dari inovasi ini terletak pada pendekatan inklusif dan holistik yang tidak hanya berfokus pada perawatan medis di rumah sakit, tetapi juga pada pemulihan psikososial pasien di lingkungan mereka sendiri. Melalui pembentukan Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat yang terdiri dari tenaga kesehatan, pekerja sosial, dan tokoh masyarakat, inovasi ini memastikan bahwa pasien mendapatkan dukungan yang berkelanjutan setelah keluar dari rumah sakit.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi ini mencakup beberapa komponen utama yang bekerja secara sinergis. Pertama, One Stop Service Psychiatric adalah pusat kesehatan mental yang terintegrasi, yang menyediakan berbagai layanan psikiatri dalam satu lokasi, sehingga memudahkan pasien dan keluarga untuk mengakses perawatan yang komprehensif. Kedua, layanan psikiatri telemedis dan rujukan terintegrasi antara Puskesmas dan rumah sakit memungkinkan pasien di daerah terpencil untuk mendapatkan konsultasi psikiatri jarak jauh, serta akses cepat ke layanan spesialis jika diperlukan. Ketiga, kolaborasi dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) dari Dinas Sosial memberikan dukungan sosial tambahan yang diperlukan oleh pasien, seperti bantuan dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan program reintegrasi ke masyarakat.

Dengan mengintegrasikan layanan kesehatan jiwa ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, Psikiatri Komunitas Terintegrasi berhasil menciptakan sebuah sistem yang lebih berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pasien. Inovasi ini tidak hanya mengurangi beban perawatan di rumah sakit tetapi juga meningkatkan kualitas hidup pasien dengan membantu mereka untuk tetap produktif dan terintegrasi dalam

komunitas mereka. Inilah yang menjadikan inovasi ini sebuah terobosan dalam pelayanan kesehatan jiwa yang holistik dan berbasis komunitas.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Inovasi Psikiatri Komunitas Terintegrasi di Kabupaten Soppeng menghadirkan pendekatan modern dalam penanganan kesehatan jiwa melalui integrasi layanan. Layanan integrasi ini melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk rumah sakit, puskesmas, Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS), dan masyarakat. Dengan menggabungkan layanan psikiatri yang sebelumnya tersebar, inovasi ini memungkinkan pasien untuk mendapatkan perawatan yang lebih terkoordinasi dan holistik. One Stop Service Psychiatric berperan sebagai pusat integrasi, di mana semua layanan psikiatri dapat diakses dalam satu tempat, meminimalkan kerumitan bagi pasien dan keluarga dalam mengakses perawatan.

E. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau

keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

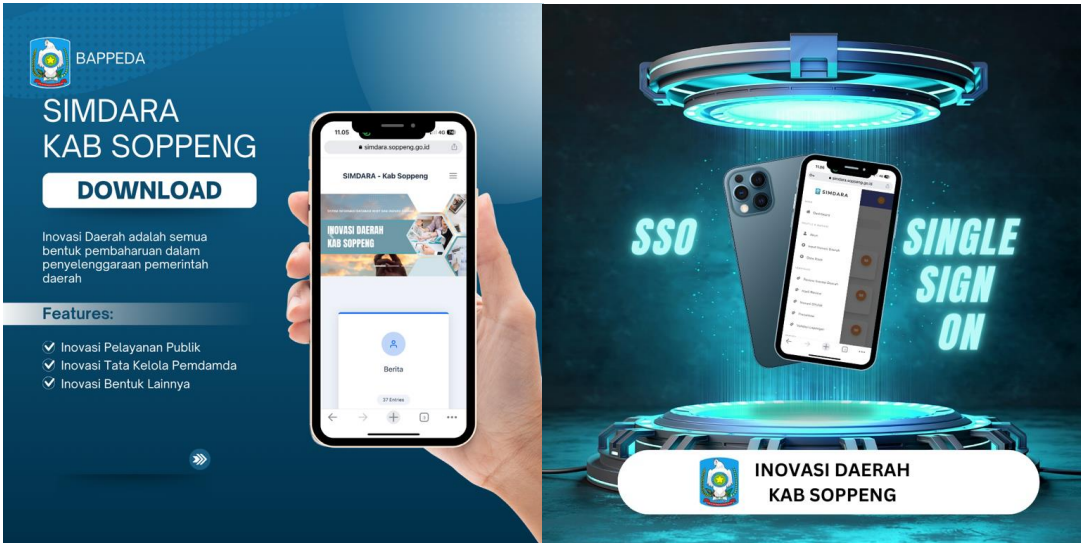
Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Januari				Februari				Maret			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :												

4. Perbaikan dan Iterasi																			
5. Pemantauan Kontinu																			
6. Pembelajaran dan Adaptasi																			

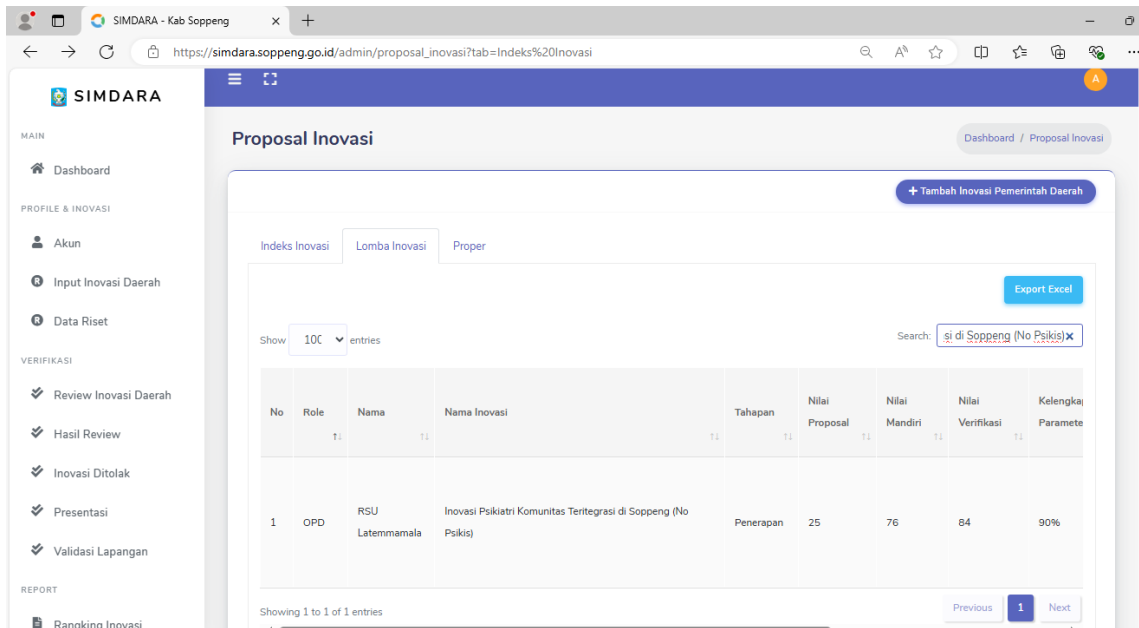
F. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



Gambar 2.1 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

G. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA



The screenshot shows the SIMDARA web application interface. The main content area is titled 'Proposal Inovasi' and contains a table with the following data:

No	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi	Kelengkapan Paramete
1	OPD	RSU Latemmamala	Inovasi Psikiatri Komunitas Terintegrasi di Soppeng (No Psikis)	Penerapan	25	76	84	90%

Gambar 2.2 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Soppeng

Penggunaan teknologi informasi menjadi tulang punggung dalam inovasi ini, terutama dalam layanan psikiatri telemedis dan sistem rujukan terintegrasi antara puskesmas dan rumah sakit. Dengan memanfaatkan platform telemedis, pasien di daerah terpencil kini dapat berkonsultasi dengan psikiater tanpa harus melakukan perjalanan jauh ke rumah sakit. Teknologi ini memungkinkan penilaian dan pemantauan kondisi pasien secara real-time, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih cepat dan efektif antara tenaga kesehatan di puskesmas dengan spesialis di rumah sakit. Selain itu, sistem rujukan terintegrasi berbasis IT memungkinkan proses rujukan yang lebih cepat dan terdokumentasi dengan baik, sehingga penanganan pasien dapat dilakukan lebih tepat waktu.

Inovasi ini juga memanfaatkan aplikasi mobile yang dirancang khusus untuk mendukung tim kesehatan jiwa di lapangan, seperti Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat. Aplikasi ini memungkinkan tim untuk mencatat, mengakses, dan memantau data pasien secara digital, mempercepat pengambilan keputusan, dan memastikan setiap langkah perawatan sesuai dengan protokol yang telah ditetapkan. Dengan integrasi layanan dan pemanfaatan IT yang efisien, Psikiatri Komunitas Terintegrasi berhasil menciptakan ekosistem pelayanan kesehatan jiwa yang lebih responsif, akurat, dan inklusif bagi masyarakat di Kabupaten Soppeng.

BAB III

PENUTUP

Inovasi Psikiatri Komunitas Terintegrasi di Kabupaten Soppeng merupakan langkah maju dalam menjawab tantangan kesehatan jiwa yang semakin kompleks di Indonesia. Dengan pendekatan yang inklusif dan komprehensif, inovasi ini berupaya mengurangi masa perawatan pasien di rumah sakit dan memulihkan kemampuan psikososial mereka agar dapat berfungsi dengan baik dalam masyarakat.

Melalui pembentukan Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat, pengembangan Pusat Kesehatan Mental Terintegrasi One Stop Service Psychiatric, layanan Psikiatri Telemedis, serta integrasi layanan rujukan dari Puskesmas ke Rumah Sakit, inovasi ini berhasil menghubungkan seluruh elemen pelayanan kesehatan mental di Kabupaten Soppeng. Selain itu, kolaborasi dengan Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) Dinas Sosial menambah kekuatan dalam penanganan kesehatan jiwa yang lebih menyeluruh.

Dengan adanya inovasi ini, diharapkan kesenjangan dalam perawatan kesehatan mental dapat diminimalkan, stigma terhadap gangguan jiwa berkurang, dan masyarakat menjadi lebih memahami serta peduli terhadap kesehatan jiwa. Inovasi ini juga menjadi wujud nyata dari komitmen RSUD La Temmamala untuk berkontribusi dalam mencapai visi pembangunan kesehatan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024, yakni meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta.

Keberlanjutan dari inovasi ini sangat bergantung pada kerjasama lintas sektor yang solid serta dukungan berkelanjutan dari pemerintah daerah dan seluruh stakeholder terkait. Dengan demikian, Psikiatri Komunitas Terintegrasi tidak hanya menjadi solusi jangka pendek, tetapi juga fondasi yang kuat untuk pelayanan kesehatan jiwa yang berkesinambungan dan berkelanjutan di Kabupaten Soppeng.



**KABUPATEN SOPPENG
2023**